

ABSTRAK

Konflik Bersenjata yang terjadi antara Ukraina dengan Rusia ditandai intervensi militer yang dilakukan oleh Rusia ke perbatasan Ukraina pada 28 Februari 2014 silam. Berbagai kelompok bersenjata yang terlibat dalam konflik ini turut menambah jumlah korban jiwa dalam konflik tersebut. Kelompok-kelompok bersenjata yang menyertai pihak-pihak yang berkonflik tersebut memiliki status hukumnya masing-masing, mulai dari kelompok sukarelawan, paramiliter, sampai tentara reguler masing-masing negara. Dari pihak Ukraina terdapat Azov Battalion, kelompok bersenjata yang dalam operasinya seringkali melakukan tindakan penangkapan, pembunuhan, dan penyiksaan terhadap penduduk sipil dan tawanan perang. Tindakan-tindakan tersebut merupakan tindakan yang dilarang dalam Hukum Humaniter Internasional dan termasuk sebagai tindakan Kejahatan Perang. Melihat uraian diatas, penting untuk diketahui status hukum daripada Azov Battalion ini dan bentuk-bentuk pelanggaran Hukum Humaniter yang dilakukan selama konflik berlangsung.

Penulisan hukum ini dilakukan dengan pendekatan yuridis-normatif, oleh karenanya kasus tersebut diatas dideskripsikan dan dianalisis melalui bahan hukum primer, seperti konvensi-konvensi, dengan mengkaitkan beberapa bahan hukum tersebut terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Azov Battalion selama Konflik Bersenjata.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan, bahwa berdasarkan Hukum Humaniter Internasional maka Azov Battalion merupakan Kombatan yang sah dengan jenis kombatan paramiliter, karena telah memenuhi persyaratan sebagai Kombatan yang Sah sesuai dengan yang diatur dalam Pasal 1 Konvensi Den Haag 1907. Dengan demikian, maka Azov Battalion berhak untuk mendapatkan status sebagai tawanan perang apabila anggotanya tertangkap oleh kombatan musuh. Selanjutnya, tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Azov Battalion telah memenuhi unsur *Actus Reus*, *Mens Rea*, dan unsur kontekstual serta bentuk pelanggaran yang dilakukan juga memenuhi bentuk yang diatur dalam Pasal 50 Konvensi Jenewa 1949, sehingga dapat dikatakan sebagai suatu Kejahatan Perang.

Kata Kunci: Konflik Bersenjata, Hukum Humaniter, Azov Battalion

ABSTRACT

Armed Conflict between Ukraine and Russia was marked by military intervention by Russia to the Ukrainian border on February 28, 2014. Various armed groups involved in this conflict also contributed to the death toll. The armed groups that accompanied the parties in conflict had their respective legal status, ranging from groups of volunteers, paramilitaries, to regular soldiers of each country. On the Ukrainian side there was the Azov Battalion, armed groups which in their operations often carried out acts of arrest, murder and torture of civilians and prisoners of war. These actions are actions that are prohibited in International Humanitarian Law and are included as acts of War Crimes. Seeing the description above, it is important to know the legal status of the Azov Battalion and the forms of violations of Humanitarian Law carried out during the conflict.

This research was carried out by a normative juridical approach, therefore the above cases were described and analyzed through primary law materials, such as conventions, by linking some of these law materials towards actions carried out by Azov Battalion during Armed Conflict.

From the results of this reasearch, it was concluded that based on International Humanitarian Law, Azov Battalion is a lawful combatant with a form of paramilitary combatant, because it has fulfilled the requirements as a Lawful Combatant in accordance with Article 1 of the Hague Convention 1907. Thus, Azov Battalion has the right to get status as a prisoner of war if the members are caught by enemy combatants. Furthermore, the violations committed by Azov Battalion fulfilled the elements of Actus Reus, Mens Rea, and contextual elements and the form of violations committed also fulfilled the form stipulated in Article 50 of the Geneva Convention 1949, so that it could be considered a War Crime.

Keywords: Armed Conflict, Humanitarian Law, Azov Battalion